

RINGKASAN

DINA NURUL FITRIA. Asimetri Transmisi Harga Hortikultura: Suatu Telaah Pembentukan Harga Keseimbangan (Studi Kasus Provinsi Jawa Barat) Dibimbing oleh HARIANTO, DOMINICUS SAVIO PRIYARSONO dan NOER AZAM ACHSANI.

Harga yang seimbang adalah indikasi pasar yang efisien dalam konsep pasar persaingan sempurna. Keseimbangan harga naik atau turun komoditas hortikultura tomat, cabai merah, pisang dan kentang antarwaktu di tingkat petani dalam prinsip mekanisme persaingan pasar sempurna, petani menerima harga pembelian dari pedagang pada kuantitas panen tertentu. Harga yang diterima petani ditransmisikan sebagai sinyal harga penjualan di tingkat ritel, dan sebaliknya, harga penjualan komoditas hortikultura di tingkat ritel ditransmisikan sebagai sinyal harga pembelian di tingkat petani.

Transmisi harga hortikultura menarik untuk dikaji dengan menggunakan model koreksi kesalahan (*error correction model*) antara pelaku ekonomi di tingkat petani dan di tingkat pedagang dapat mengindikasikan perilaku perubahan harga saat naik atau saat turun membentuk keseimbangan harga jangka panjang hubungan kointegrasi antar kedua pasar, oleh karena perilaku penyesuaian harga-harga naik atau turun melalui koreksi harga jangka pendek merupakan proses pembentukan harga keseimbangan pada komoditas tomat, pisang, kentang, cabai merah dalam antar periode waktu.

Penelitian ini menggunakan serial data Januari 2009 hingga Desember 2013 melalui uji stasioner, hubungan kausalitas, dan terkointegrasi untuk menjawab tujuan penelitian tentang transmisi harga dan sumber-sumber asimetri transmisi harga. Tujuan kedua penelitian adalah mendeteksi proses pembentukan harga keseimbangan dari masing-masing komoditas tomat, pisang, cabai merah dan kentang.

Langkah-langkah pemodelan koreksi kesalahan adalah menganalisis waktu koreksi kesalahan (*error correction term*) perubahan keseimbangan harga antarwaktu. Kemudian untuk mendapatkan informasi sumber-sumber asimetri harga dari kecepatan penyesuaian (*speed of adjustment*) koreksi harga dan besaran (*magnitude*) kekuatan pasar (*market power*) serta mekanisme transisi perubahan harga antara rejim 1 (harga turun) dan rejim 2 (harga naik) diperoleh dari perilaku *Threshold Autoregressive* (TAR) dan transisi perubahan harga agar didapat informasi kapan keseimbangan harga jangka panjang terjadi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tomat, pisang, kentang dan cabe merah keriting terdapat transmisi harga yang asimetri. Sumber-sumber asimetri transmisi harga berasal dari kekuatan pasar. Proses pembentukan harga jangka panjang secara tidak simetris mengalami koreksi harga jangka pendek dan transisi perubahan harga, atau biasa disebut keseimbangan harga *inter temporal*.

Kata kunci: hortikultura, transmisi harga, keseimbangan harga antarwaktu, transisi perubahan harga

SUMMARY

DINA NURUL FITRIA. Price Transmission Asymmetry: (Case Study of West Java Province)
Supervised by HARIANTO, DOMINICUS SAVIO PRIYARSONO and NOER AZAM
ACHSANI.

A balanced price is an indication of an efficient market in a perfectly competitive market concept. The balance of rising or falling prices of horticultural commodities i.e., tomato, red chilli, banana and potato at the farm level in the principle of perfect market competition mechanism, the farmer receives the purchase price from the trader on a certain harvest quantity. The price received by farmers is transmitted as a signal of sale price at the retail level, and vice versa, the sale price of horticultural commodities at the retail level is transmitted as a sign of the purchase price at the farm level.

Horticultural price transmission is interesting to examine using the error correction model between the economic actors at the farm level and at the trader level can indicate the behavior of price changes as it rises or when it falls into a long-term price equation of cointegration relations between the two markets, adjustment of prices up or down through the short-term price correction is the process of forming equilibrium price on tomato, banana, potato, red chilli within period of time.

This study uses serial data from January 2009 to December 2013 through stationary tests, causality, and cointegration relationships to answer the research objectives of price transmission and sources of price transmission asymmetry. The second purpose of the research is to detect the process of forming the equilibrium price of each commodity of tomato, banana, red red chili and potato.

The error correction modeling steps are to analyze the time of error correction (term correction term) of the change in price intertemporal balance. Then to obtain information from the price of transition mechanism between regime 1 (price down) and regime 2 (price up) is obtained from the behavior of Threshold Autoregressive (TAR) and transition price changes to obtain information when the long-term price equilibrium occurs.

The study concluded that tomato, banana, potato and red chilli contained asymmetric price transmission. The sources of price asymmetry come from market forces. Long-term price formation process asymmetrically, has a short-run price correction and price change transition, namely as intertemporal price balance.

Keywords: horticulture, price transmission, intertemporal price balance, transition price changes